

A close-up photograph of a digital camera's lens and control panel. The lens is prominent in the upper left, with a textured, ribbed ring. Below it, a control panel features a small checkered icon, a 'W' button, and a 'T' button. To the right, a memory card is partially inserted into its slot. The background is a soft, out-of-focus gradient of light blue and yellow.

DIGITAL
CAMERAS

Small Groups in Counseling and Therapy

Sigit Sanyata

07 Juni 2009



Konseling kelompok ?



Konseling kelompok ?





THE
SUCK
MARKET



Kita perlu belajar ...



Perubahan dalam konseling

Perasaan

Pikiran

Perilaku



Bahagia

Konsep konseling kelompok

- Manusia hidup dan bekerjasama dalam dimensi sosial
- Manusia berada dalam kelompok karena akan berinteraksi di dalamnya
- Partisipasi dalam kelompok dapat menambah kehidupan sosial

Dinamika kelompok vs proses kelompok

- Dinamika kelompok ; kekuatan di dalam kelompok
- Kekuatan itu adalah ; perilaku non verbal, pola komunikasi, tingkat partisipasi, ekspresi perasaan, penerimaan dan penolakan
- Proses kelompok → pola interaksi

Dimensi kelompok



Suasana

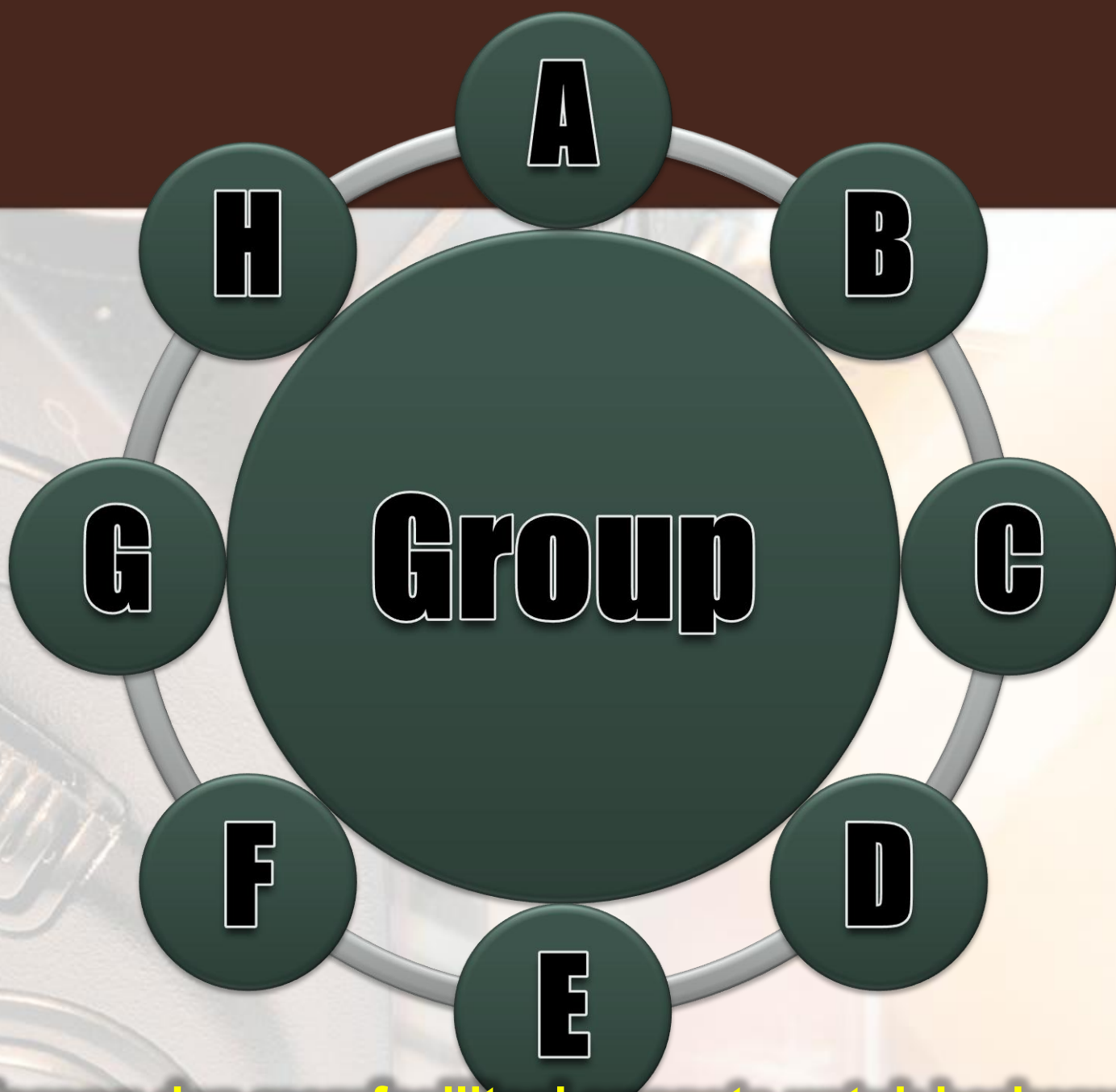
- Faktor fisik
- Faktor emosi

Interaksi

Keterlibatan

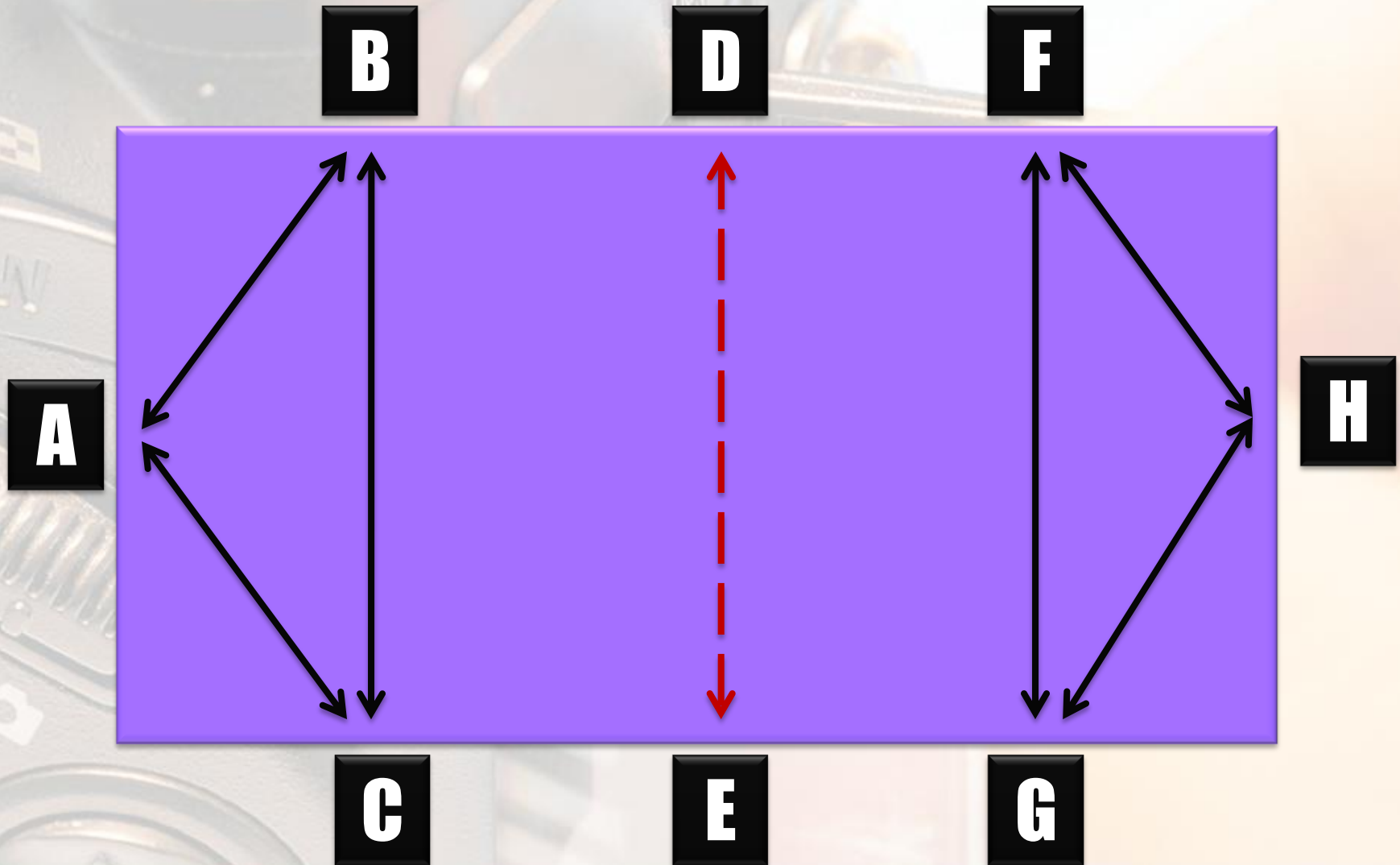
Kohesi

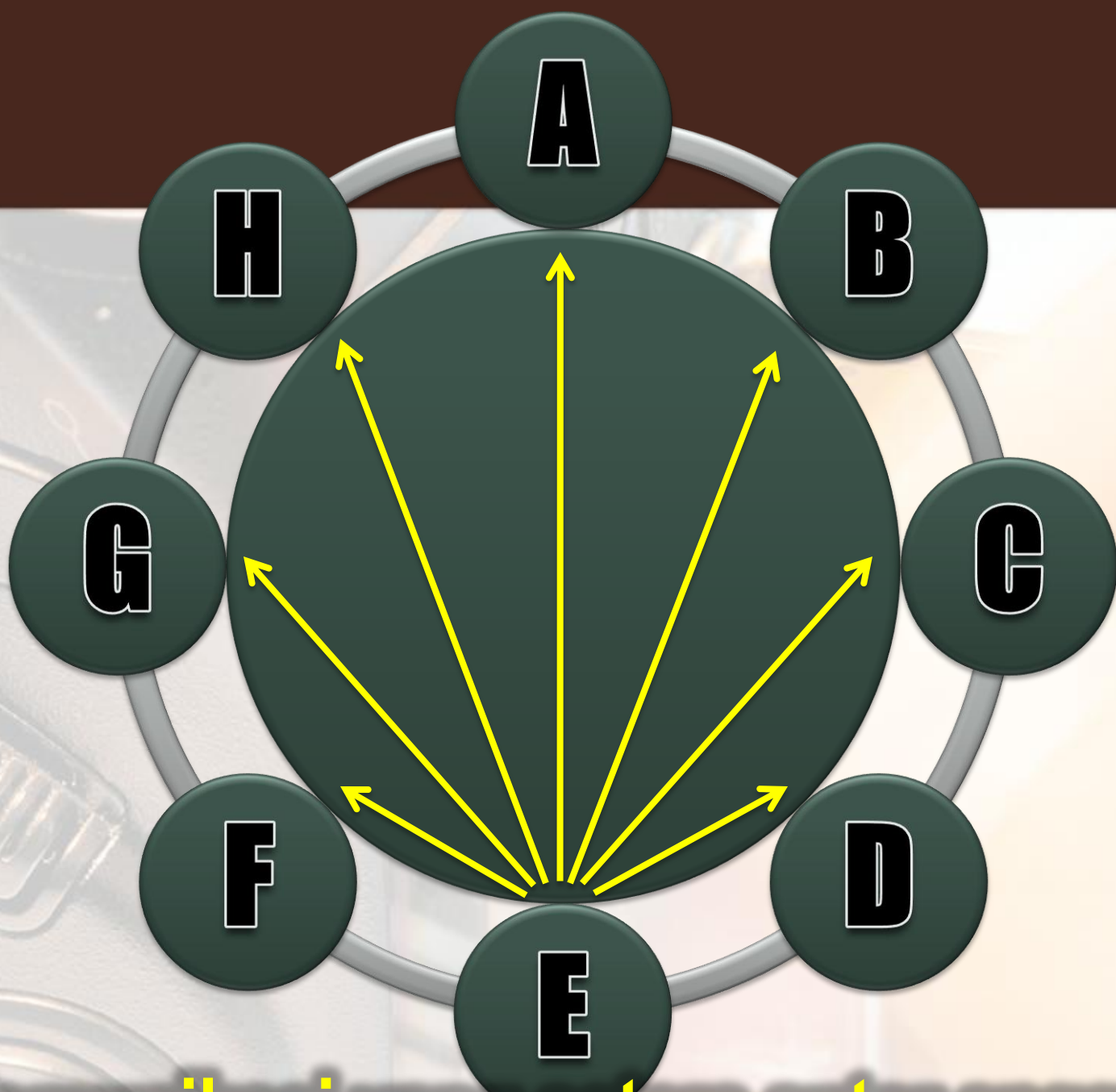
Produktivitas



Mendorong dan memfasilitasi anggota untuk berkomunikasi

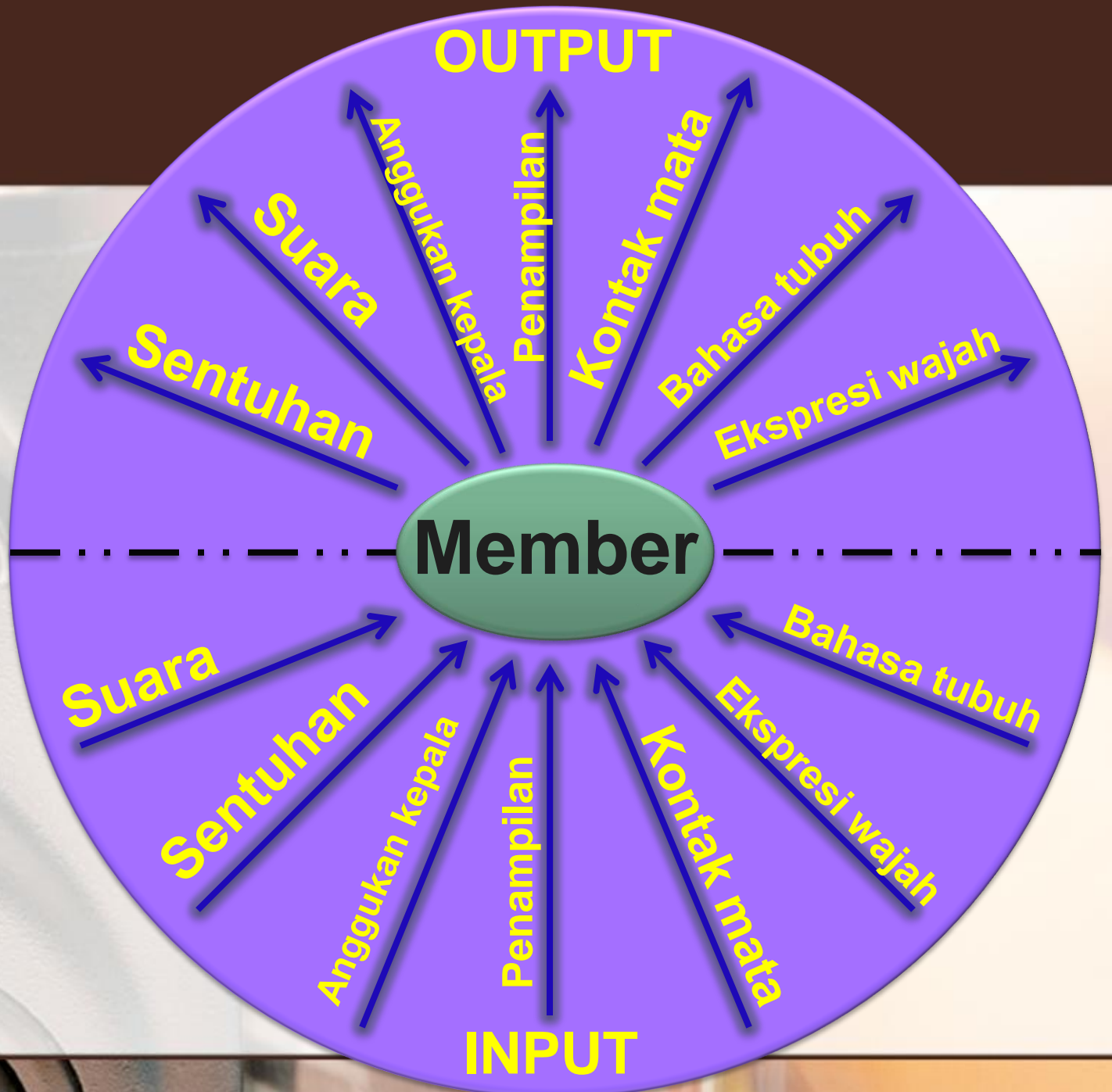
Kurang mendorong komunikasi pada semua anggota





Komunikasi yang setara antar anggota

Pesan non verbal



Pembentukan kelompok

- Komposisi kelompok
- Ukuran anggota kelompok
- Frekuensi dan lamanya waktu pertemuan
- Kesepakatan tempat pertemuan
- Sifat keanggotaan (terbuka/tertutup)

Tahap awal konseling kelompok

- Adanya perhatian yang terlalu dini
- Anggota memiliki kepentingan yang tersembunyi
- Beresiko sebagai awal konflik
- Muncul perasaan percaya namun diliputi kecurigaan

Tugas konselor untuk membangun kepercayaan diri melalui keteladanan, sikap dan tindakan

Tahap transisi, muncul situasi krisis ;

- Munculnya kecemasan tidak mampu berinteraksi dan berpendapat dalam kelompok
- Kepercayaan diri
- Perilaku defensif dan resisten, terlihat melalui pola hubungan emosional (gaya bicara singkat dan langsung tidak berpendapat)
- Ketakutan (takut kelihatan bodoh, takut ditolak, takut tidak bisa, takut kurang kontrol)

Tahap transisi, muncul situasi krisis ;

- Berusaha mengontrol diri sehingga pasif
- Konflik pribadi berkaitan dengan jenis kelamin, umur, status sosial ekonomi, latar belakang pendidikan (konflik cenderung muncul karena kurangnya attending yang dilakukan konselor)
- Adanya pertentangan antara anggota kelompok

Karakteristik anggota yang muncul dalam proses kelompok ;

- Diam dan kurang berpartisipasi
- Perilaku monopoli
- Bercerita
- Bertanya (konselor harus mengontrol agar tidak terjebak dalam interogasi), diarahkan dapat membuat pertanyaan yang dapat dijawab oleh anggota kelompok lain
- Memberi nasehat
- Dukungan yang palsu

Karakteristik anggota yang muncul dalam proses kelompok ;

- Perilaku memusuhi
- Berperilaku superior
- Problem sosialisasi, jika komunikasi tidak kohesif kemungkinan terjadi klik
- Intelektualitas, mekanisme pertahanan diri dapat dilakukan melalui rasionalisasi dari kemampuan intelektualitasnya

Sikap yang membantu membangun kepercayaan

- Attending and listening
- Memahami bahasa non verbal
- Empati
- Genuine dan terbuka
- Respect
- Caring confrontation

Karakteristik Pribadi

- Berani
- Menjadi teladan
- Memiliki komitmen dalam kelompok
- Kemauan membantu orang lain
- Jujur
- Peduli
- Terbuka
- Bersedia menerima kritik
- Memiliki kesadaran budaya
- Ingin memperoleh pengalaman baru
- Memiliki kewibawaan

Karakteristik Pribadi

- Memiliki daya tahan
- Mempunyai kesadaran diri
- Memiliki selera humor
- Memiliki daya cipta
- Berdedikasi dan komitmen diri

Isu etis dalam konseling kelompok

- Memberi informasi kepada anggota kelompok berkenaan dengan aktivitas yang akan dilakukan
- Memperhatikan keanggotaan yang tidak sukarela
- Kebebasan dalam mengundurkan diri dari anggota kelompok

Isu etis dalam konseling kelompok

- Menjelaskan resiko psikologis yang mungkin akan dialami oleh anggota
- Masalah kerahasiaan
- Penanaman nilai keragaman pada anggota kelompok
- Pemahaman isu khusus yang berkaitan dengan jenis kelamin

Keterampilan yang digunakan

- ***Restatement***
- **Refleksi**
- **Paraphrase**
- **Klarifikasi**
- **Mendorong**
- **Bertanya**
- **Konfrontasi**

Teknik

Task group

Medication

One to one therapy

Recreation

Psychotherapy group

Psychodrama

Activities

Ward group